

Kemampuan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Perancis Semester 2 dalam Mengerjakan Latihan Membaca Pemahaman Berbasis Quizizz

Aisyah Surya Devi, Neli Purwani

Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

aisyahsurya32@students.unnes.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.15294/bsb.v1i1.442>

QRCCN 62-6861-5651-259

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan mahasiswa Pendidikan Bahasa Perancis semester 2 dalam mengerjakan latihan membaca pemahaman berbasis Quizizz. Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya keterampilan membaca sebagai salah satu kompetensi utama dalam penguasaan bahasa asing, serta perlunya media pembelajaran interaktif yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan melibatkan 30 mahasiswa semester 2 Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis sebagai subjek penelitian. Instrumen penelitian berupa tes membaca pemahaman yang diberikan melalui aplikasi Quizizz. Data dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif untuk mengetahui tingkat kemampuan mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa mampu menyelesaikan latihan membaca pemahaman dengan kategori baik, meskipun masih terdapat beberapa kesulitan dalam memahami kosakata dan struktur kalimat kompleks. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Quizizz sebagai media pembelajaran interaktif dapat membantu mahasiswa lebih termotivasi dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran membaca.

Kata Kunci: kemampuan membaca, Quizizz, bahasa Perancis

PENDAHULUAN

Keterampilan membaca merupakan salah satu kompetensi utama dalam penguasaan bahasa asing. Kemampuan ini tidak hanya sebatas memahami kosakata dan struktur kalimat, tetapi juga mencakup pemahaman konteks, interpretasi makna dan penarikan kesimpulan dari teks. Dalam pembelajaran bahasa Perancis, keterampilan membaca memegang peranan penting karena membantu mahasiswa memperkaya kosakata, menguasai tata bahasa dan memahami ragam teks autentik, baik dalam bentuk artikel, berita, maupun karya sastra. Oleh karena itu, peningkatan keterampilan membaca menjadi salah satu fokus utama dalam proses pembelajaran bahasa asing di perguruan tinggi.

Seiring dengan perkembangan teknologi, metode pembelajaran bahasa mengalami perubahan signifikan. Pemanfaatan teknologi digital, seperti *platform* pembelajaran daring dan media interaktif, telah membuka peluang bagi proses pembelajaran yang lebih fleksibel, efektif dan menarik. Mahasiswa dapat mengakses berbagai materi ajar secara mandiri, memanfaatkan multimedia untuk memperkaya pemahaman, serta mendapatkan umpan balik secara cepat. Hal ini selaras dengan tren pembelajaran abad ke-21 yang menekankan keterampilan literasi digital dan kemandirian belajar.

Salah satu bentuk inovasi pembelajaran yang memanfaatkan teknologi adalah penggunaan **Quizizz**, sebuah *platform* kuis interaktif berbasis gim yang dapat diakses secara daring. Dalam konteks pembelajaran bahasa Perancis, Quizizz dapat digunakan untuk menguji sekaligus meningkatkan pemahaman membaca mahasiswa melalui latihan soal yang menarik dan variatif. Fitur gamifikasi seperti: poin, papan peringkat dan batasan waktu dapat meningkatkan motivasi belajar serta menciptakan suasana kompetitif yang menyenangkan. Dengan demikian, media ini berpotensi membantu mahasiswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Mahasiswa semester 2 Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis umumnya telah menguasai dasar-dasar bahasa seperti: kosakata tingkat pemula, tata bahasa sederhana dan struktur kalimat. Namun, mereka masih sering mengalami

kesulitan dalam memahami teks yang lebih kompleks. Kendala tersebut biasanya disebabkan oleh keterbatasan kosakata, kurangnya strategi membaca, serta minimnya paparan terhadap teks autentik. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan membaca dengan pendekatan yang interaktif, menyenangkan dan relevan dengan kebutuhan mereka.

Perlu adanya pengujian keterampilan membaca berbasis **Quizizz** karena media ini tidak hanya menyajikan teks dan soal secara interaktif, tetapi juga memberikan umpan balik instan yang sangat penting bagi proses belajar membaca bahasa asing. Melalui format kuis digital, mahasiswa dapat melatih kemampuan memahami ide pokok, detail, inferensi, maupun kosakata dalam konteks autentik dengan cara yang lebih menarik dan menantang dibandingkan tes konvensional. Selain itu, hasil otomatis yang terekam pada *platform* memungkinkan dosen memetakan tingkat penguasaan mahasiswa secara lebih objektif dan efisien. Dengan demikian, penggunaan Quizizz dalam menguji keterampilan membaca tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran yang memotivasi, adaptif dan sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, penelitian ini mengangkat topik **Kemampuan mahasiswa Pendidikan Bahasa Perancis semester 2 dalam mengerjakan latihan membaca pemahaman berbasis Quizizz**. Pemilihan topik ini dilatarbelakangi oleh urgensi peningkatan keterampilan membaca sebagai kompetensi dasar bahasa asing serta potensi besar media interaktif untuk mendukung proses pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran bahasa Perancis di perguruan tinggi, khususnya dalam memanfaatkan teknologi sebagai sarana pendukung pembelajaran yang efektif dan menarik.

Topik mengenai kemampuan membaca pemahaman berbasis Quizizz telah menjadi subjek beberapa studi, diantaranya merujuk pada studi pendahuluan yang menjadi acuan yaitu pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ningsih, Rahmawati (Ningsih et al., 2024) & Lubis, 2024 yang menguji pengaruh penggunaan Quizizz terhadap pemahaman membaca

siswa kelas X SMK Swasta PAB 1 Helvetia Tahun Ajaran 2023–2024. Penelitian ini menggunakan desain kuasi-eksperimen dengan dua kelompok (eksperimen dan kontrol). Fokus penelitian adalah membandingkan peningkatan hasil belajar siswa yang diajar dengan bantuan Quizizz dan tanpa Quizizz. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan penggunaan Quizizz terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas X, 2) untuk membandingkan hasil pemahaman membaca antara kelompok eksperimen (menggunakan Quizizz) dan kelompok kontrol (metode konvensional). Metode penelitian menggunakan *pre-test* dan, dengan subjek siswa kelas X SMK Swasta PAB 1 Helvetia. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Penggunaan Quizizz terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman membaca teks deskriptif pada siswa kelas X.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Nanda, Abdul, & Daddi, 2018 (Nanda, 2018) berfokus pada penggunaan aplikasi Quizizz dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa di SMKN 3 Takalar. Penelitian ini merupakan studi pre-eksperimen yang menilai efektivitas kuis berbasis Quizizz untuk memahami bacaan berbahasa Inggris. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan aplikasi Quizizz dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa, khususnya pada beberapa indikator pemahaman membaca seperti: menentukan ide pokok, menemukan detail penting, memahami referensi, membuat inferensi dan menguasai kosakata. Metode penelitian menggunakan jenis penelitian pre-eksperimen dengan subjek siswa SMKN 3 Talakar. Teknik pengumpulan data menggunakan *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan *t-test* sebagai alat uji untuk melihat perbedaan hasil sebelum dan sesudah dilaksanakan test. Hasil Penelitian : Nilai *t-test* = 6.25, menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan setelah penggunaan Quizizz. Siswa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam lima aspek membaca: ide pokok, detail, referensi, inferensi dan kosakata. Kesimpulannya penggunaan Quizizz sebagai media evaluasi dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa secara signifikan.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Sihombing, Romdanih, & Astuti, 2023 (Sihombing & Astuti, 2022) meneliti penggunaan gamifikasi Quizizz dalam pembelajaran membaca

di SMA Perguruan Advent XV, Ciracas, Jakarta Timur. Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) mendeskripsikan implementasi gamifikasi Quizizz dalam pembelajaran membaca pemahaman di SMA, 2) mengetahui efektivitas penggunaan Quizizz dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa, 3) menggali bagaimana kurikulum, strategi pengajaran dan evaluasi pembelajaran mendukung pemanfaatan Quizizz. Metode penelitian menggunakan desain kualitatif dengan pendekatan etnografi. Etnografi dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengamatan mendalam mengenai interaksi guru, siswa, serta penggunaan media pembelajaran dalam konteks nyata. Subjek penelitian adalah Siswa kelas X di SMA Perguruan Advent XV, Ciracas, Jakarta Timur, Tahun Ajaran 2021/2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi yaitu pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran membaca yang menggunakan Quizizz. Penelitian ini menyimpulkan bahwa gamifikasi Quizizz efektif diterapkan dalam pembelajaran membaca karena meningkatkan keterlibatan siswa, membuat evaluasi lebih menyenangkan dan memperkuat pemahaman siswa terhadap materi bacaan.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati, Rasuki, & Nurkamilah, 2024 (Kurniawati et al., 2024) berfokus pada persepsi mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi Quizizz sebagai media latihan membaca untuk persiapan TOEFL. Penelitian ini berbeda dari studi sebelumnya yang lebih menekankan pada uji eksperimen, karena penelitian ini menggunakan pendekatan survei untuk menggali pandangan mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi persepsi mahasiswa kelas persiapan TOEFL terhadap penggunaan Quizizz dalam latihan membaca, khususnya terkait: kemudahan penggunaan (*user-friendly*), efektivitas Quizizz dalam meningkatkan minat membaca, perbandingan persepsi Quizizz dengan media pembelajaran lain. Metode penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif, dengan subjek mahasiswa kelas persiapan TOEFL dan menggunakan instrumen (angket) kuesioner persepsi mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan Skor rata-rata persepsi mahasiswa = **77,37%**, menunjukkan kategori **positif**. Sebagian besar mahasiswa menilai Quizizz, mudah digunakan (*user-friendly*), efektif meningkatkan minat membaca, lebih

menarik dibandingkan dengan media latihan membaca lainnya. Quizizz dipandang sebagai media latihan TOEFL *reading* yang menyenangkan, praktis dan memotivasi mahasiswa untuk lebih aktif berlatih.

Kelima, penelitian oleh Nur Faathinah Mohammad Roshdan dkk, 2021. (Roshdan et al., 2021) berjudul *Students' perceptions towards the use of Quizizz as a tool in improving reading skills* meneliti pandangan siswa mengenai penggunaan Quizizz sebagai media untuk meningkatkan keterampilan membaca. Fokus utamanya adalah persepsi siswa, bukan eksperimen hasil belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penggunaan Quizizz dalam pembelajaran membaca, khususnya terkait: 1) kemudahan penggunaan (*user-friendliness*), 2) kesenangan/motivasi belajar melalui gamifikasi, 3) efektivitas Quizizz dalam meningkatkan keterampilan membaca. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif, dengan subjek siswa dan menggunakan instrumen angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa menunjukkan persepsi positif terhadap penggunaan Quizizz. Quizizz dipandang sebagai alat yang menyenangkan, mudah diakses dan memotivasi siswa dalam membaca. Quizizz juga dianggap mendukung keterampilan membaca melalui pendekatan interaktif dan gamifikasi. Kesimpulan yang diperoleh menyatakan bahwa persepsi siswa mendukung penggunaan Quizizz sebagai media inovatif untuk meningkatkan keterampilan membaca.

Membaca pemahaman (*reading for understanding*) adalah kegiatan membaca yang bertujuan untuk memahami standar atau norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis dan pola-pola fiksi (Tarigan, 2015, p. 58). Membaca pemahaman bukan berarti hanya memahami apa yang tertulis pada bahan bacaan saja, tetapi juga dari pemikiran pembaca. Pembaca juga diminta untuk menemukan makna tersirat dalam sebuah teks, bukan hanya makna tersuratnya saja. Pembaca tidak diminta untuk menghafal sebuah teks karena menghafal tidak lantas berarti memahami. Tampubolon (2008, p.8) menyatakan bahwa membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan membaca untuk membina daya nalar. Dengan kata lain, pembaca harus menggabungkan apa yang telah dibacanya

pada teks dan informasi serta pendapat yang ia miliki. Jika hal tersebut telah dilakukan oleh seorang pembaca, barulah ia disebut telah melakukan membaca pemahaman. Untuk mengukur pemahaman seseorang pada sebuah bahan bacaan, diberikan sebuah tes yang bersifat objektif. Hasil tersebut akan mencerminkan tingkat pemahamannya terhadap teks yang telah dibaca. Menurut Nurhadi (2005, p. 29), pemahaman terhadap teks yang telah dibaca dapat dikategorikan cukup memadai apabila telah menjawab pertanyaan antara 40—60%. Namun akan lebih baik apabila tingkat pemahamannya lebih dari 60%.

Penggunaan alat tes dalam kemampuan membaca berfungsi sebagai instrumen untuk menilai tingkat pemahaman peserta didik secara sistematis dan objektif. Menurut Grabe dan Stoller, tes membaca yang baik harus mampu mengukur berbagai komponen pemahaman, mulai dari pengenalan kosakata, identifikasi ide pokok, inferensi, hingga keterampilan evaluatif. Alat tes yang dirancang dengan tepat tidak hanya memberikan informasi mengenai capaian akademik, tetapi juga berperan sebagai sarana diagnostik untuk mengidentifikasi kesulitan membaca yang dialami siswa. Hasil dari tes ini dapat digunakan guru untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa serta mengevaluasi efektivitas metode pengajaran yang diterapkan. Dengan demikian, penggunaan alat tes membaca menjadi bagian integral dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa, khususnya dalam mengembangkan keterampilan literasi akademik. Selain itu, berdasarkan bentuknya, tes membaca dapat berupa tes objektif (misalnya pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan) maupun tes subjektif (seperti menjawab pertanyaan terbuka atau membuat ringkasan). Bentuk objektif dinilai lebih reliabel dan mudah dianalisis, sementara bentuk subjektif lebih kaya dalam menggali kedalaman pemahaman. Dengan variasi tersebut, pemilihan jenis tes membaca hendaknya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran atau penelitian, sehingga hasilnya dapat mencerminkan kemampuan membaca secara komprehensif.

Tes subjektif; merupakan tes yang banyak digunakan dalam mengukur kemampuan membaca. Tes subjektif yang dimaksud adalah tes jawabannya berupa uraian, dan

penyekorannya dilakukan dengan mempertimbangkan benar salahnya uraian yang diberikan testi. Ciri penanda tes subjektif, antara lain: (1) jumlah soal yang disusun tidak terlalu banyak, (2) hasil yang diperoleh kurang memadai karena jangkauan bahannya tidak terlalu luas, (3) banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti: bahasa yang digunakan oleh testi, kerapian tulisan yang dibuat oleh testi, sikap penilai terhadap terhadap testi, penyekoran bersifat relatif, jawaban sangat penting, dipengaruhi oleh emosi pemeriksa, pertanyaan yang diajukan luas dan rumit, sedangkan waktu yang tersedia terbatas. Tes subjektif dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu: ingatan sederhana (*simple recall*), jawaban pendek (*short answer*) dan bentuk diskusi. Kelebihan tes subjektif antara lain: mudah dalam penyusunan, mudah disesuaikan dengan bahan pelajaran yang dikehendaki, baik untuk mengukur kemampuan kognisi yang membutuhkan proses berpikir atau bernalar tingkat tinggi. Kekurangan tes subjektif dapat dilihat dari segi: isi/bahan (jumlah butir soal biasanya terbatas), pemeriksa (korektor seringkali dipengaruhi oleh faktor subjektivitas), testi (dapat mengelabui korektor dengan memberikan jawaban yang panjang), pemeriksaan (sangat banyak memakan waktu) (Harris, 1969; Lado, 1962; Valute, 1967). Komentar tentang pemanfaatan tes subjektif untuk mengukur kemampuan membaca dapat dikemukakan seperti berikut. Apa yang dikerjakan testi dalam tes subjektif dapat dikatakan mendekati kegiatan membaca, yakni diawali dengan upaya penggalian informasi dan diikuti dengan pengungkapan hasil penggalian informasi (pemahaman). Akan tetapi, jika pengungkapan pemahaman dilakukan melalui bentuk diskusi, ada kemungkinan kemampuan pemahaman yang sebenarnya akan terkaburkan oleh kemampuan mengungkapkan hasil pemahaman. Artinya, ada kemungkinan bahwa testi memiliki kemampuan yang baik dalam memahami isi teks, tetapi karena kemampuannya mengungkapkan tidak baik, maka hasil yang diperoleh menjadi tidak baik. Oleh sebab itu, ada baiknya jika bentuk jawaban pendek dimanfaatkan untuk mengetes kemampuan membaca.

Tes objektif, juga merupakan tes yang banyak dipakai untuk mengukur kemampuan membaca. Tes objektif yang dimaksud adalah tes yang cara pemeriksaannya dapat

dilakukan secara objektif yang dilakukan dengan cara mencocokkan kunci jawaban dengan hasil pekerjaan testi. Tes objektif ini terdiri atas butir-butir tes yang dapat dijawab dengan sepatuh atau beberapa patah kata atau memilih alternatif jawaban yang telah disediakan. Tes objektif memungkinkan testi untuk menjawab banyak pertanyaan dalam waktu yang relatif singkat. Sehingga bahan atau materi yang diajukan dapat menjangkau sebagian besar bahan yang akan diujikan. Tes objektif dapat dibedakan menjadi 4 (empat) macam, yaitu: penyempurnaan, benar salah, penjumlahan, dan pilihan ganda. Kelebihan yang dimiliki oleh tes objektif, antara lain: diskor secara objektif dan mekanis, jangkauan bahayanya cukup luas, mudah dalam pemeriksaannya. Kelemahan tes objektif, antara lain: sulit dalam pembuatannya, dalam pengertian banyak menyita waktu, tenaga dan biaya, tidak dapat mengukur kemampuan proses berpikir tingkat tinggi, memberi kesempatan bagi testi untuk berspekulasi (Harris, 1969; Lado, 1962; Valette, 1967). Tes objektif dengan berbagai ragamnya, tampaknya kurang mirip dengan kegiatan membaca dengan sebenarnya. Namun demikian, tes ini memudahkan testi untuk mengungkapkan jawabannya. Artinya ia tidak perlu menyusun kalimat sendiri, sehingga kemampuannya memahami teks tidak tersamar oleh kemampuan lain.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang dikumpulkan berupa angka yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik. Kemampuan membaca mahasiswa dapat direpresentasikan melalui skor tes, sehingga memudahkan peneliti dalam mengukur tingkat pemahaman secara objektif. Penelitian kuantitatif dipilih karena bertujuan untuk mengetahui hubungan sekaligus pengaruh penggunaan media interaktif Quizizz terhadap kemampuan membaca mahasiswa. Menurut Arikunto (2014:3) penelitian deskriptif kuantitatif merupakan sebuah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal dan hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan.

Penelitian ini melibatkan responden yaitu mahasiswa semester 2 Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari satu rombel mahasiswa

semester 2 Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis Universitas Negeri Semarang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes. Menurut Arikunto (2014:266) instrumen yang berupa tes dapat digunakan untuk menilai kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Instrumen tes pada penelitian ini berbentuk soal objektif, jenis soal objek objektif pilihan ganda dan benar salah. Soal tes dikumpulkan dari sumber-sumber pembelajaran Bahasa Perancis mengenai topik *les vacances* pada modul *édito A1* dan *pinterest*.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tes kemampuan membaca siswa melalui Quizizz, menunjukkan bahwa rata-rata tingkat akurasi mahasiswa dalam menjawab soal pemahaman membaca berada pada kategori sedang yakni sekitar 52% dari 30 butir soal sebagaimana disajikan dalam Tabel 1 dan rekapitulasi hasil penilaian pada Tabel 2.

Tabel. 1 Hasil Penilaian

No	Nama	Jawaban benar	Nilai
1.	AVI	28	93
2.	FIK	26	86
3.	DIN	26	86
4.	NAU	25	83
5.	ROS	25	83
6.	DAV	25	83
7.	MEI	24	80
8.	RAC	23	76
9.	ALI	23	76
10.	NAZ	22	73
11.	HAN	22	73
12.	RAN	22	73
13.	AME	22	73
14.	SHI	22	73
15.	GHA	21	70
16.	KIK	20	66
17.	IAN	20	66

18.	MIF	20	66
19.	JIL	19	63
20.	AUL	19	63
21.	LOL	18	60
22.	KEN	17	56
23.	PUT	15	50
24.	ABE	14	46
25.	NAI	14	46
26.	EVA	13	43
27.	GAN	10	33
28.	AKM	4	13
29.	AUR	1	3

Tabel. 2 Rekapitulasi Hasil Penilaian

Kriteria	Jumlah mahasiswa
A (86-100)	3
AB (81-85)	3
B (71-80)	8
BC (66-70)	4
C (61-65)	2
CD (56-50)	2
D (51-55)	0
E (< 51)	7
Rata-rata	64,4

Berdasarkan hasil tes pemahaman membaca menggunakan media Quizizz, diperoleh rata-rata nilai siswa sebesar 64,4, dengan nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 3 sebagaimana disajikan pada Tabel 2.

Nilai diatas menunjukkan bahwa kemampuan responden dalam mengerjakan soal Quizizz belum optimal. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ningsih, Rahmawati, & Lubis (Ningsih et al., 2024) yang menyatakan bahwa Quizizz dapat meningkatkan skor pemahaman membaca, namun efektivitasnya sangat dipengaruhi oleh faktor motivasi, kesiapan belajar dan keterampilan awal siswa. Dengan kata lain, meskipun Quizizz bersifat interaktif dan menyenangkan, tidak semua siswa mampu memanfaatkannya secara optimal. Lebih lanjut, hasil ini juga mendukung pendapat Kurniawati,

Rasuki, & Nurkamilah (Kurniawati et al., 2024) (2024) yang menemukan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap Quizizz karena dianggap *user-friendly* dan mampu meningkatkan minat membaca. Akan tetapi, hasil pembelajaran tetap bervariasi tergantung tingkat penguasaan kosakata, strategi membaca dan fokus individu. Fakta bahwa nilai siswa sangat bervariasi (rentang 3–93) mengindikasikan adanya ketimpangan dalam keterampilan membaca di kelas, yang kemungkinan dipengaruhi oleh perbedaan latar belakang pengetahuan, konsentrasi saat tes, maupun kendala teknis dalam menggunakan aplikasi.

PENUTUP

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Quizizz untuk mengukur kemampuan membaca belum menunjukkan hasil yang optimal pada sebagian siswa, terutama yang memiliki motivasi dan keterampilan membaca lebih baik. Namun, secara keseluruhan hasil yang diperoleh masih belum memenuhi target ketuntasan klasikal.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan Quizizz dalam pembelajaran membaca, dapat disimpulkan bahwa:

1. Rata-rata nilai siswa sebesar 64,4.
2. Distribusi nilai menunjukkan adanya ketimpangan hasil belajar. Sebagian siswa berada pada kategori sangat baik (A–AB), namun cukup banyak siswa yang masih berada pada kategori rendah (D–E). Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan motivasi, penguasaan kosakata dan strategi membaca antar siswa.
3. Hasil penelitian mendukung temuan sebelumnya (Ningsih et al., 2024; Kurniawati et al., 2024) bahwa Quizizz berpotensi meningkatkan pemahaman membaca karena sifatnya interaktif dan gamifikatif, namun efektivitasnya sangat dipengaruhi oleh faktor internal siswa (motivasi, kesiapan dan keterampilan membaca) maupun faktor eksternal (pendampingan guru, kesesuaian materi dan kondisi teknis).
4. Dengan demikian, Quizizz dapat menjadi media pembelajaran alternatif yang inovatif, tetapi perlu dipadukan dengan strategi pembelajaran lain seperti:

bimbingan individual, latihan strategi membaca, atau pembelajaran kolaboratif agar hasilnya lebih merata dan tingkat ketuntasan klasikal dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Grashinta, A., Putra, S., Sukarman, Guampe, A., Akbar, S., Lubis, A., & Maryati, I. (2020). *Metode penelitian kualitatif (Teori & panduan praktis analisis data kualitatif)* (Issue May 2024).
- Douglas, B. (2010). *Language assessment*.
- Grabe, W., & Stoller, F. L. (2013). Teaching and researching reading, second edition. In *Teaching and Researching Reading, Second Edition*.
<https://doi.org/10.4324/9781315833743>
- Iis, O., Salamah, S., & Pd, M. (2018). *dengan Strategi Membaca*. 1–5.
- Karimuddin, A., Jannah, M., Hasda, S., Fadila, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. <http://penerbitzaini.com>
- Khulud, H. (2023). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Quizizz sebagai Media Evaluasi Hasil Belajar Siswa. *Tsaqofah*, 4 (2), 804–816.
<https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i2.2385>
- Kurniawati, D. C., Rasuki, M., & Nurkamilah. (2024). Exploring Student Perceptions of Quizizz for TOEFL Reading Practice. *Scripta: English Department Journal*, 11 (1), 124–132. <https://doi.org/10.37729/scripta.v11i1.5170>
- Nanda, S. R. (2018). The Use Of Quizizz Application In Improving Students' Reading Comprehension Skill At SMKN 3 Takalar. *للدراسا اسيوط مجلة*
- Ningsih, N. W., Rahmawati, W. T., & Lubis, S. I. (2024). the Effect of Quizizz on Students' Reading Comprehension of Grade X At Smk Swasta Pab 1 Helvetia Academic Year 2023-2024. *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10 (2), 144–149. <https://doi.org/10.47662/pedagogi.v10i2.756>
- Rindiani Restu Nurriszqa. (2023). Pengaruh Kompetensi Komite Audit Dan Financial Stability Terhadap Financial Statement Fraud: Studi Pada Perusahaan Sektor Real Estate dan Properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Jurnal Ilmiah UPI*, 2019, 51–

52.

- Roshdan, N. F. M., Roslim, N., Fisol, S. 'Aishatul-H. M., & Yahyauddin, N. (2021). Students' Perceptions Towards the Use of Quizziz as a Tool in Improving reading skills. *Proceedings of the 5th INACELT (International Conference on English Language Teaching)*, 4432(November 2021), 101–108. <https://e-proceedings.iainpalangkaraya.ac.id/index.php/INACELT/article/view/708>
- Sihombing, G. Y., & Astuti, S. (2022). Using Quizizz Gamification In Teaching Reading Comprehension. *In Proceeding of International Conference on Education-01, 2013* (59), 39–46. <https://doi.org/10.37640/ice>.
- Sudaryati, S., Pattiasina, P. J., Deswalantri, D., Widayati, U., Rukmana, A. Y., Normasunah, N., Meisuri, M., & Keban, S. K. K. (2023). *Keterampilan membaca. Desember*, 1–143.
- Wisnu. (1995). Tes Objektif dan Subjektif. *Scribd*. <https://www.scribd.com/doc/76178886/Tes-Objektif-Dan-Subjektif>
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur penilaian suatu pendekatan praktik* (15th ed).